

**CORAK KAJIAN FILSAFAT ISLAM DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
(Studi atas Kurikulum Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Tahun 2019)**



**Oleh:
Syahuri Arsyi**

NIM: 16205010083
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama**

**Yogyakarta
2020**

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahuri Arsyi
NIM : 16205010083
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Filsafat Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Syahuri Arsyi
NIM: 16205010083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DU/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : Corak Kajian Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga: Studi atas Kurikulum Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Tahun 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAHURI ARSYI
Nomor Induk Mahasiswa : 16205010083
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

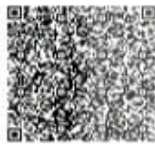
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 60194490d7ea

Ketua Sidang

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6017ccac8b375

Penguji I

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6018abe696ce9

Penguji II

Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 601479e306ee4

Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**CORAK KAJIAN FILSAFAT ISLAM DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
(Studi atas Kurikulum Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Tahun 2019)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Syahuri Arsyi
NIM : 16205010083
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

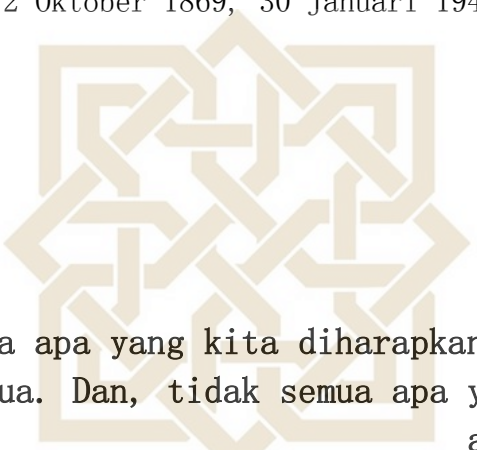
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2020
Pembimbing


Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

MOTTO

“Hiduplah kamu seperti hidup terakhir kalinya
belajarlah kamu seperti hidup selamanya”
(Mahatma Gandhi 2 Oktober 1869, 30 Januari 1948)



Tidak semua apa yang kita diharapkan dan impian akan
terwujud semua. Dan, tidak semua apa yang kita ditakuti
akan terjadi semua



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk Civitas Akademica
peminat dan Pencinta Filsafat*
Jangan Khawatir Dalam Belajar Filsafat...
Karena Tuhan selalu menurunkan hikmah yang tersebar di alam
semesta ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kajian ini berusaha mengelaborasi corak kajian filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang ada pada kurikulum filsafat Islam. Corak dari perkembangan sebuah keilmuan di Perguruan Tinggi Islam dapat dicermati dari produk keilmuan yang dihasilkannya. Dalam konteks ini, kurikulum filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta merupakan produk keilmuan yang bisa menggambarkan perkembangan bangun keilmuan filsafat Islam di Indonesia.

Corak kajian filsafat Islam dalam kurikulum filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada kajian ini menggunakan teori Amin Abdullah tentang trend kajian keilmuan agama yang terintegrasi-terinterkoneksi dengan disiplin keilmuan yang lain yaitu tentang *Ulum al-Din*, *al-Fikr al-Islamiy* dan *Dirasat Islamiyah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber berbahan *library research* (penelitian kepustakaan). Kurikulum filsafat Islam yang ada di Perguruan Tinggi Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, sebagai sumber data primer. Sedangkan, sumber data sekunder dapat diambil dari berbagai literatur ilmiah, buku-buku baik, cetak maupun e-book, artikel-artikel, jurnal, makalah, serta berbagai media yang mengulas topik penelitian ini.

Setelah melakukan elaborasi pengkajian atas kurikulum filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan teori Amin Abdullah tentang trend kajian keilmuan agama yang terintegrasi-terinterkoneksi dengan disiplin keilmuan yang lain yaitu tentang *Ulum al-Din*, *al-Fikr al-Islamiy* dan *Dirasat Islamiyah*, maka coraknya lebihb pada spektrum pemikiran Islam atau *al-Fikr al-Islamiy (Islamic Thought)* dimana pemikiran tokoh dalam konteks perspektif historis seperti, sejarah kelahiran dan pertumbuhan awal filsafat Islam, tema epistemologi, metafisika, ilmu pengetahuan, etika, politik, sosial dan estetika.

Kata Kunci: Kurikulum, Filsafat Islam, *al-Fikr al-Islamiy*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------|--------|-------------|----------------------------|
| ا | alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (titik di bawah) |
| ط | ta' | ṭ | te (titik di bawah) |
| ظ | za' | ẓ | zet (titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma di balik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wawu | W | We |
| ه | ha' | H | H |
| ء | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | Ditulis | Muta' aqidin |
| عدة | Ditulis | 'iddah |

C. Tā' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* bila dimatikan maka ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata kata sandang “*al*”. Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya. Sementara bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, maka harus ditulis dengan tanda *t*. Perhatikan contoh dibawah ini

| | | |
|----------------|---------|----------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| علة | Ditulis | ' <i>illah</i> |
| الأولياء كرامة | Ditulis | <i>karāmah al-auliyyā'</i> |

D. Vokal Pendek

| | | |
|----------------|--------|----------|
| <u> </u> ◌ُ | Fathah | <i>A</i> |
| <u> </u> ◌ِ | Kasrah | <i>I</i> |
| <u> </u> ◌ِ | Dammah | <i>U</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif | Ditulis | <i>Ā</i> |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| Fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ā</i> |
| تتسى | Ditulis | <i>Tansā</i> |
| Kasrah + ya' mati | Ditulis | <i>Ī</i> |
| كريم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| Dammah + wawu mati | Ditulis | <i>Ū</i> |
| فروض | Ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| Fathah + ya mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| النتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>'u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Bila diikuti Huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)* Kata sandang yang diikuti oleh Huruf *Qomariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

| | | |
|--------|---------|----------|
| القران | Ditulis | al-Quran |
| القياس | Ditulis | al-Qiyas |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan Huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Akhirnya, kepenulisan tesis ini selesai juga. Tesis ini merupakan salah satu usaha penulis dalam membaca corak kajian filsafat Islam di Perguruan Tinggi Islam Negeri di Indonesia, khususnya pada kurikulum filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dengan selesainya penulisan dan pembacaan tesis ini, mau tidak mau saya selaku penulis harus memanjatkan puji rasa syukur kepada Allah SWT, melalui petunjuk dan hidayah-Nya akhirnya tesis ini bisa diselesaikan. Shalawat berangkaikan salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta para sahabat dan keluarganya.

Selesainya penulisan tesis ini, tentu merupakan akhir dari yang benar-benar bukan akhir dari segala-segalanya. Melainkan akhir dari petualangan dan pengembaraan masa Studi Strata (S2) yang penulis tempuh di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurang lebih tiga tahun dengan masa cuti. Dan, tentunya tesis ini merupakan sebagian dari pra-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Ushuluddin dan Pemikiran Keislaman dalam konsentrasi Filsafat Islam.

Pada awalnya, penulisan tesis ini berjudul “Kajian Filsafat Islam di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Studi atas Paper-paper Filsafat Islam dalam Jurnal Filsafat Islam di Jurnal Ilmu Ushuluddin, Esensia dan Jurnal Ulumuna”. Akan tetapi setelah diadakan ujian seminar proposal tesis dengan pembimbing, judulnya berganti menjadi “Paradigma Filsafat Islam di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Studi atas Kurikulum Filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga dan UNIDA Gontor. Namun, ditengah perjalanan penulisan tesis ini, penulis

mengalami kendala dilapangan, dan akhirnya, objek kajian dan pembahasan dipersempit serta diganti menjadi seperti saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa kepenulisan tesis ini dapat terselesaikan semata-mata karena pertolongan dari Allah SWT. Di samping juga ada dorongan dan dukungan serta bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak baik, secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijagam Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I, selaku ketua Prodi Magister Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekliagus dosen Penasehat Alademik yang selalu memotivasi dan memberikan arah agar segera menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Fahrudin Faiz, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang sangat berkenan membimbing kepenulisan, memberi arahan ditengah kebingungan dalam penyusunan tesis dengan sangat sabar dan ikhlas.
5. Ibu Tuti, selaku bagian akademik Prodi Magister Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan sangat sabar dan ikhlas selalu melayani *ocean* dan keluhan di *offline* maupun *online*.

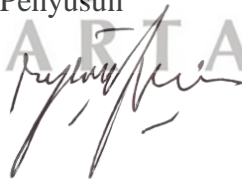
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Magister Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, motivasi pencerahan serta *ondorsan* doa selama pencarian ilmu dalam masa kuliah.
7. Kepada seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama kepenulisan dan dalam proses administrasi perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua saya: Jenali dan Punisa tercinta, yang selama ini tidak pernah lelah memberikan kepercayaan kepada anaknya tak bisa lulus tepat waktu, serta selalu senantiasa tulus dan ikhlas mengalirkan doa-doa, nasehat, dan kucuran dana melebihi dana beasiswa kepada penulis sehingga saat ini. Kepada saudara-saudaraku; Samuna, Rosideh, Fatmi dan Suami; Muzalli, Yasir, Sirul Musthofa, yang telah mendukung dan banyak membantu penulis dalam banyak hal. Kepada Bibi dan paman penulis; Shofia telah rela membrikan pinjaman dana sejak awal hingga kini.
9. Kepada tema-teman seangkatan penulis Program studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam yang sudah lulus terlebih dahulu seperti dosen baru; Mohammad Arif Affandi, M.Ag, Nur Fadilah, M.Ag, Mbak Isfaroh, M.Ag, Khoirun Nisa Urrozi, M.Ag, yang secara tidak langsung dan sengaja telah membantu penulis sebagai pribadi selalu haus dalam penulis dan pencarian ilmu pengetahuan.

10. Kepada teman-teman perkenalan dan perjuangan seperti, Mas Zulkarnaen, S.Ag, Eko Priyatno, S.Ag, Aulia Rakhman, S.Ag, Puput Dwi Lestari, S.Ag, Agus Wedi, Mohammad Peter al-Farizi, dan Rizky El Leahaty yang selalu diskusi dan memotivasi langsung untuk segera menyelesaikan tesis ini.
11. Kepada teman-teman Group diskusi Malam Sabtu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prof. Abdul Karim, Mohmamad Yasser Arafat serta staf-stafnya, dan teman Group Ikatan Mahasiswa Pasca-sarjana (IKMP) UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu menyalurkan kegundahan, kegalauan dalam keilmuan.
12. Terakhir, untuk semua yang telah berkontribusi atas selesainya kepenulisan tesis ini yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu dalam tulisan ini.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan hati kalian menjadi amal sholeh dan diberikan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. dan semoga karya yang dirasa sangat jauh dari kesempurnaan ini dapat memberikan manfaat dan lebih banyak inspirasi lagi pada penulis serta pembaca, peneliti yang budiman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 15 Desember 2020
Penyusun



Syahuri Arsyi
NIM: 16205010083

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel: 01 Kurikulum Filsafat Islam | 68 |
| Tabel: 02 Kurikulum KKNi 2016 | 71 |
| Tabel: 03 Konversi Mata Kuliah Konsentrasi Filsafat Islam | 72 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------|--|
| ADIA. | : Akademi Dinas Ilmu Agama |
| cet | : Cetakan |
| dkk | : dan kawan-kawan |
| ed | : editor |
| H | : Hijriyah |
| h | : halaman |
| t.th | : tanpa tahun |
| IAIN | : Institut Agama Islam Negeri |
| Ibid | : <i>ibidem</i> (dalam buku itu juga, dalam bab) |
| K.H | : Kiai Haji |
| M | : Masehi |
| No | : Nomer |
| PTAIN | : Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri |
| PTKIN | : Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri |
| SM | : sebelum masehi |
| SKS | : Sistem Kredit Semester |
| STAIN | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri |
| Saw | : <i>Sallallahu 'Alaihi wa Sallam</i> |
| Swt | : <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> |
| terj | : Terjemahan |
| UII | : Universitas Islam Indonesia |
| UIN. | : Universitas Islam Negeri |
| Vol./V | : Volume |
| RI | : Republik Indonesia |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PESEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PENDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR ISI | xvii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 11 |
| C. Tujuan dan kegunaan Penelitian | 11 |
| D. Studi Kepustakaan | 12 |
| E. Kerangka Teori | 17 |
| F. Metode Penelitian | 20 |
| G. Sistematika Penulisan | 23 |
| | |
| BAB II. MELACAK AKAR SOSIOLOGI KEILMUAN DI PERGURUAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA | 26 |
| A. Sejarah Perguruan Tinggi Islam di Indonesia | 26 |
| B. Kajian Keislaman di era '70-an dan '80-an | 34 |
| C. Kajian Keislaman di era 1990-an hingga Sekarang | 40 |
| D. Transformasi Kajian Keislaman | 44 |
| | |
| BAB III. DESAIN KURIKULIM FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM | 49 |
| A. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 49 |
| B. Dinamika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam | 53 |
| 1. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam | 54 |
| 2. Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam | 60 |
| C. Kurikulum Keilmuan Program Studi Filsafat Islam | 63 |
| 1. Desain Kurikulum Filsafat Islam Strata Satu (S1) | 64 |
| 2. Konversi Mata Kuliah Filsafat Islam Strata Dua (S2) | 70 |

| | |
|--|----|
| 3. Rumpun Mata Kuliah Filsafat Islam | 74 |
|--|----|

| | |
|---|--------------|
| BAB IV. MENCERMATI CORAK KAJIAN FILSAFAT ISLAM DALAM KURIKULUM FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM | 76 |
| A. Gagasan dan Tantangan Kajian Filsafat Islam di Indonesia | 76 |
| B. Corak Kajian Filsafat Islam dalam Kurikulum Filsafat Islam | 83 |
| 1. Kajian Filsafat Islam pada Aspek Tokoh | 84 |
| 2. Kajian Filsafat Islam dari Aspek Tema | 88 |
| C. Kecenderungan Literatur Filsafat Islam dalam Kurikulum | 92 |
| 1. Literatur Filsafat Islam Terjemahan | 92 |
| 2. Literatur Filsafat Islam Karya Sarjana Indonesia | 98 |
| 3. Literatur Filsafat Islam Berbahasa Asing | 102 |
| D. Membaca Corak Kajian Filsafat Islam dalam Kurikulum | 105 |
| BAB V. Penutup..... | 112 |
| A. Kesimpulan | 112 |
| B. Saran Akademis..... | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian filsafat Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (dulu PTAIN) di Indonesia secara akademik bisa dikatakan masih sangat muda dan bahkan sangat terlambat. Hal ini bila dibandingkan dengan kajian tafsir al-Quran dan Hadis. Kajian tafsir al-Quran di Indonesia secara formal dilakukan di Yogyakarta, bersamaan dengan berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) pada tahun 1951 melalui Fakultas Syari'ah IAIN (Sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹ Sementara, kajian Hadis, dimulai sejak abad 17 M dan mengalami perkembangan signifikan di akhir abad 20, bersamaan berdirinya perguruan tinggi Islam diberbagai daerah, dan menjadikan hadis sebagai salah satu objek kajian.²

Sedangkan kajian filsafat Islam baru diperkenalkan pada era 1970-an dan mulai mengalami perkembangan era 1980-an bersamaan dengan adanya pembaruan pemikiran Islam yang dilakukan intelektual Muslim Indonesia.³

¹ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, (Yogyakarta, Lkis: 2013), 19-27. Baca juga, M. Alfatih dan Fachruddin Faiz, *Profil Sunan Kalijaga 1951-2004*, (Yogyakarta: Suka Pres, 2009), 09.

² Tsalis Muttaqin, *Khazanah Pemikiran Hadis di Indonesia: Kajian Analisis Wacana*, (Surakarta, Efude, 2013), 02.

³ Perkembangan gerakan pembaruan pemikiran Islam di Indonesia tidak bisa lepas dari peran dari perguruan tinggi Islam (IAIN dan UIN) dan aktor di dalamnya, seperti Harun Nasution, Nurcholish Madjid, Djohan Effendi, Abdurrahman Wahid (Gus Dur), Ahmad Wahid dan Mukti Ali sejak era 1970-an hingga 1980-an. Studi tentang wacana pembaruan pemikiran Islam banyak dilakukan hingga mengalami pro dan kontra di kalangan pemikir Muslim Indonesia, misalnya; Greg Barton, *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*, (Jakarta: Paramadina, 1999), Zuly Qodir, *Pembaharuan Pemikiran Islam: Wacana Intelektual Indonsia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2006), Zuly Qodir, *Islam Liberal: Varian-varian Liberalisme Islam di Indonesia 1991-2002*, (Yogyakarta: LKis, 2010), Budhy Manawar-Rachman, *Reorientasi Pembaruan Islam: Sekularisme Liberalisme dan Pluralisme Paradigma Baru Islam Indonesia*, (Jakarta: Democracy Project, 2011).

Harun Nasution disebut-sebut sebagai tokoh paling berjasa dalam memperkenalkan kajian filsafat Islam di perguruan tinggi di Indonesia melalui dua karya *masterpiece*, berjudul, *Falsafah dan Mistisme dalam Islam*,⁴ dan *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya Jilid 2* khususnya bab “aspek filsafat”.⁵ Kedua buku ini terbit pertama kali 1973 dan tercatat sebagai buku referensi paling monumental dan fenomenal serta dianggap karya filsafat Islam pertama yang ditulis oleh sarjana asli Indonesia.

Melalui karya-karya Harun ini, aspek keilmuan filsafat Islam di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada waktu itu dan sampai saat ini dikenal di dunia akademik di Indonesia. Selain itu juga, kedua buku ini menjadi bacaan wajib bagi setiap mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Filsafat IAIN Ciputat, sehingga buku ini memiliki kampus, mahasiswa dan pembaca tetap, serta ditulis dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa IAIN, sekaligus seluruh IAIN se-Indonesia. Karena itu, kedua buku ini dibakukan sebagai kurikulum wajib di IAIN pada tahun 1988 dan 1994 serta dianggap sebagai pengantar studi Islam yang menandai babak baru dalam kajian *Islamic Studies* secara luas di Indonesia.

Sejatinya kalau menelisik terbitan buku-buku filsafat Islam pertama, karya Harun, sebenarnya bukanlah yang pertama kali terbit. Sejauh penelusuran penulis, ada buku filsafat Islam pertama kali terbit 1961, berjudul

⁴ Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973).

⁵ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya Jilid 2*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).

Filsafat Islam, ditulis Oemar Amin Hoesin.⁶ Namun, buku ini tidak menyentuh asas-asas filsafat Islam, sehingga tidak terlalu terkenal dan monumental, apalagi memberikan pengaruh, karena Fakultas dan Jurusan Filsafat Islam saat itu belum ada, dan Fakultas Ushuluddin baru membuka jurusan Aqidah Filsafat (AF) di era 1982.⁷ Oleh karena itu, secara akademik buku ini tidak memiliki kampus, mahasiswa, intelektual, pembaca maupun konsumen.

Pada era tahun 1962 terbit buku filsafat Islam berjudul *Disekitar Filsafat Sekolastik Islam*,⁸ ditulis oleh Hasbullah Bakry. Buku ini merupakan buku pegangan bagi sekolah Pendidikan Hakim dalam negeri di Yogyakarta dan penulisnya adalah salah satu dosen Falsafah di Fakultas Tarbiyah IAIN (sekarang UIN) Ciputat, sehingga ada indikasi bahwa isi materi buku ini disajikan IAIN Ciputat. Selanjutnya, buku lain yang dianggap dalam “angkatan tua” walaupun tidak se-zaman dengan Oemar, dan Hasbullah adalah karya Ahmad Hanafi, *Pengantar Filsafat Islam*.⁹ Buku ini bisa dikatakan hampir senasib dengan karya Oemar, tidak begitu populer, tidak memiliki pembaca tetap. Padahal, dari segi materi pembahasan sudah memenuhi jalan menuju asas-asas filsafat Islam.

⁶ Oemar Amin Hoesin, *Filsafat Islam: Sejarah dan Perkembangannya dalam Dunia Internasional*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1961).

⁷ Lihat. Kusmandan Yudhi Munadi (ed), *Proses Perubahan IAIN Menjadi UIN Syarif Hidayatullah: Rekaman Media Masa*, (Jakarta: UIN Press, 2002). *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2008-2009*, (Ciputat: Biro Akademik UIN Jakarta), 138. Lihat juga, *Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana, Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta, Depag. RI, Sejarah Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976 Sampai 1980*, (Jakarta. Depag. RI, 1986), 13.

⁸ Hasbullah Bakry, *Disekitar Filsafat Sekolastik Islam* (Solo: AB. Siti Sjamsijah, 1962).

⁹ Ahmad Hanafi, *Pengantar Filsafat Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1969).

Buku-buku lain yang ikut mewarnai daftar referensi kajian filsafat Islam di Indonesia adalah buku yang disunting oleh Nurcholish Madjid (Cak Nur) berjudul, *Khazanah Intelektual Islam*.¹⁰ Buku ini terbit sepuluh tahun setelah terbitnya karya-karya Harun. Di dalamnya berisi tentang sepuluh filosof dan pemikir Muslim terkenal sebagai pelengkap dari informasi terkait kajian filsafat Islam dan pemikiran Islam seperti soal tauhid, kalam, susunan pengetahuan, kenabian, hubungan filsafat-syariat dan sebagainya. Buku filsafat Islam lainnya, adalah *Kuliah Filsafat Islam*,¹¹ ditulis Ahmad Daudy - dosen filsafat Islam di IAIN ar-Raniry, Aceh. Penyajiannya hampir sama dengan pemikiran Harun, diawali sejarah filsafat Islam. Pada tahun 1993 Abudin Nata menulis buku filsafat berjudul, *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf*.¹² Buku ini dimaksudkan untuk teks mahasiswa dalam mata kuliah *Dirasah Islamiyah IV*. Sesuai judulnya, ketiga disiplin ini merupakan *core* dari kajian filsafat Islam, sehingga terlalu luas.

Di samping itu, kajian filsafat Islam di Indonesia juga diwarnai oleh beberapa literatur terjemahan. Misalnya karya-karya para sarjana seperti, Ahmad Fuad el-Ehwany berjudul, *Filsafat Islam*.¹³ Buku ini merupakan bagian dari pengayaan wawasan filsafat Islam, serta memuat informasi komprehensif tentang perbedaan antara filsafat Islam dari kalam, dari tasawuf, fiqih dan tasawuf, sejarah penerjemahan dan beberapa filosof

¹⁰ Nurcholish Madjid (ed), *Khazanah Intelektual Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).

¹¹ Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986).

¹² Abudin Nata, *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf: Dirasah Islamiyah IV* (Jakarta: Raja Grafindo, 1993).

¹³ Ahmad Fuad el-Ehwany, *Filsafat Islam*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus, edisi revisi, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008).

Muslim di Timur (Bagdad) dan Barat (Andalusia), serta memuat beberapa problema filsafat Islam seperti, *manthiq* (logika), Tuhan, alam dan manusia.

Terjemahan buku M.M Syarif, *Para Filosof Muslim*,¹⁴ merupakan karya selanjutnya melengkapi khazanah filsafat Islam di Indonesia. Buku ini memuat sebagian kecil dari aslinya, hanya terkait sembilan tokoh filosof Muslim dan meninggalkan sebagian besar dari semua isi aslinya. Sementara, karya W. Montgormery Watt, *Pemikiran Teologi dan Filsafat Islam*,¹⁵ hanya bisa membantu para pembaca dalam memahami sejarah filsafat dari sesi pengaruh filsafat Yunani (Helenisme) pada gelombang pertama (750-950) dan gelombang kedua (950-1258). Bukunya Oliver Leaman, berjudul *Pengantar Filsafat Islam*,¹⁶ hanya bisa membantu pengantar para pembaca dalam memahami sejarah filsafat kajian filsafat Islam secara umum.

Sedangkan karya Majid Fachry, *Sejarah Filsafat Islam*,¹⁷ menjadi buku filsafat yang mengusung muatan-muatan filsafat Islam secara komprehensif. Karya Ibrahim Madkour, *Filsafat Islam: Metode dan Penerapan*,¹⁸ menyajikan tentang persoalan bahwa filsafat Islam bukan hanya plagiasi dari filsafat Yunani, melainkan memiliki materi khas Islam. Terjemahan lain, adalah karya C.A. Qadir, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*

¹⁴ M.M Syarif (ed), *Para Filosof Muslim*, terj. Ahmad Muslim dkk, dari *A History of Muslim Philosophy*, (Bandung: Mizan, 1875).

¹⁵ W. Montgormery Watt, *Pemikiran Teologi dan Filsafat Islam*, terj. Umar Basalim, dari *Islamic Philosophy and Theology: An Extended Survey*, (Jakarta: P3M, 1987).

¹⁶ Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam*, terj. Amin Abdullah, (Jakarta: Rajawali, 1988)

¹⁷ Majid Fachry, *Sejarah Filsafat Islam*, terj. R. Mulyadi Kartanegara, dari *A History of Islamic Philosophy*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1987).

¹⁸ Ibrahim Madkour, *Filsafat Islam: Metode dan Penerapan*, terj. Yudian W dan Ahmad Hakim M, dari *Fi al-Falsafah al-Islamiyah: Manhaj wa Tatbiqaha*, (Jakarta: Rajawali, 1988).

dalam Islam.¹⁹ Buku ini memiliki lompat jauh dari segi pembahasan yaitu membahas sains dan filsafat sains.

Keragaman literatur filsafat Islam ini menjadi pertanda adanya perhatian terhadap kajian filsafat Islam di Indonesia, meskipun secara literatur filsafat Islam di atas memiliki pembahasan dan model yang hampir serupa. Dapat dilihat dari topik pembahasan yang ada di dalamnya, meliputi: sejarah filsafat Islam, tema-tema filsafat Islam dan cabang pembahasan dan tokoh-tokoh atau filosof Muslim. Pembahasan tersebut juga ada dalam buku Muhammad Taqi Mishabah Yazid,²⁰ dengan tambahan skema-skema pada pembahasan berbagai macam-macam topik. Topik-topik tersebut juga ada pada dalam buku bukunya Sirajuddin Zar,²¹ Amroeni Drajat,²² sampai buku Haidar Bagir.²³ Pengulangan tema-tema ini menunjukkan bahwa topik-topik klasik masih dominan dalam karya filsafat Islam di Indonesia, sekalipun model baru, seperti buku A. Khudori Soleh.²⁴

Pada era tahun 2000-an hingga 2010-an model penulisan filsafat Islam ada yang menggunakan model tematik. Literatur filsafat Islam yang pembahasannya hanya memfokuskan kepada salah satu tema dari sekian banyak cabang-cabang filsafat Islam. Jadi pembahasan filsafat Islam dalam

¹⁹ C.A. Qadir, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, terj. Hasan Basari, dari *Philosophy and Science in the Islamic World*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989).

²⁰ Muhammad Taqi Mishabah Yazid, *Buku Daras Filsafat Islam: Seri Filsafat Islam*, terj. Musa Kazhim dan Saleh Bagir (Bandung, Mizan: 2003).

²¹ Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*, cet. ke-05, (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

²² Amroeni Drajat, *Filsafat Islam Buat yang Pengen Tahu*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006).

²³ Haidar Bagir, *Buku Saku Filsafat Islam*, Edisi Revisi cet. ke-II (Bandung: Mizan, 2006).

²⁴ A. Khudori Soleh, *Wacana Baru Filsafat Islam*, cet. ke-II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

model ini bisa dikatakan lebih mendalam, mulai dari persoalan sejarah, perkembangan, beragam definisi pendapat tokoh juga contoh. Meskipun memiliki latar belakang yang sangat beragam, akan tetapi dari segi jumlah, buku-buku filsafat Islam model tematik masih bisa dikatakan relatif kecil daripada model penyajian literatur yang lama.

Di antara literatur-literatur filsafat Islam yaitu karya Oliver Leaman,²⁵ karya Hairi Yazdi,²⁶ buku tema metafisika karya Muhammad Sholikhin, berjudul *Filsafat dan Metafisika dalam Islam: Sebuah Penyelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Alian Manunggaling Kawula-Gusti*²⁷ karya Hossein Ziai, berjudul *Suhrawardi dan Filsafat Illuminasi*,²⁸ karya Mujamil Qomar berjudul *Epistemologi Pendidikan Islam: dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*,²⁹ serta karya Mulyadhi Kartanegara berjudul *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*,³⁰ dan literatur lainnya. Sedangkan literatur dalam bidang studi komparatif di antaranya karya Amin Abdullah berjudul *Filsafat Etika Islam: Antara al-Ghazali dan Kant*,³¹ karya

²⁵ Oliver Leaman, *Menafsirkan Seni dan Keindahan Estetika Islam*, terj. Irfan Abubakar, (Bandung, Mizan: 2005).

²⁶ Mehdi Hairi Yazdi, *Menghadirkan Cahaya Tuhan: Epistemologi Iluminasionis dalam Filsafat Islam*, terj. Ahsin Muhammad (Bandung: Mizan, 2003).

²⁷ Muhammad Sholikhin, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam: Sebuah Penyelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Alian Manunggaling Kawula-Gusti* (Yogyakarta: Narasi, 2008).

²⁸ Hossein Ziai, *Suhrawardi & Filsafat Illuminasi*, terj. Afif Muhammad (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998).

²⁹ Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional hingga Metode Kritik* (Jakarta: Erlangga, 2006).

³⁰ Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik* (Bandung & Jakarta: Arasy Mizan & UIN Jakarta Press, 2005).

³¹ M. Amin Abdullah, *Filsafat Etika Islam: Antara al-Ghazali dan Kant* (Bandung: Mizan, 2002).

lain yang mencermati filsafat politik adalah Yamani berjudul *Filsafat Politik Islam: Antara al-Farabi dan Khomeini*.³²

Keberagaman model literatur filsafat Islam ini, pada satu sisi menunjukkan bahwa kajian filsafat Islam bisa dikatakan layak untuk menempati posisi sentral dalam kehidupan sehari-hari. Kajian filsafat Islam tidak saja dianggap sebagai kajian tabu yang bisa menyesatkan orang, akan tetapi juga merangkum sejarah, peradaban dan ilmu-ilmu yang patut dikembangkan dan dipertanyakan ulang. Tetapi di satu sisi banyak materi dalam literatur filsafat Islam yang hadir belakangan masih didominasi pengulangan atas materi-materi literatur terdahulu. Menurut Amin Abdullah model kajian filsafat Islam baik di Perguruan Tinggi Islam Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta masih berkutat pada sejarah filsafat Islam, kesulitan di dalam membedakan antara filsafat dan sejarah filsafat, antara filsafat Islam dan sejarah filsafat Islam.³³

Fenomena pengulangan dan trauma sejarah tersebut, disinyalir menjadi alasan pokok mengenai keterlambatan perkembangan kajian filsafat Islam di Indonesia yang sejatinya tidak hanya sejarah pemikiran filsafat dan metafisika, melainkan juga meliputi aspek substansi yang meliputi, etika, estetika, terutama logika dan epistemologi.³⁴

³² Yamani, *Filsafat Politik Islam: Antara al-Farabi dan Khomeini*, (Bandung: Mizan, 2002).

³³ M. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 229. M. Amin Abdullah, "Kata Pengantar" dalam Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam*, terj. Amin Abdullah, (Jakarta: Rajawali, 1988), VII.

³⁴ Amin Abdullah, "Filsafat Islam Bukan Sekedar kajian Sejarah" Kata Pengantar dalam A Khudori Soleh, *Wacana Baru Filsafat Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), vii. M. Amin Abdullah, "Kajian Ilmu Kalam" dalam Komaruddin Hidayat & Hendro Prasetyo (ed), *Problem dan Prospek IAIN: Antologi Pendidikan Tinggi Islam*, (Depag RI:

Dalam pandangan Amin Abdullah, para pengkaji filsafat Islam di Indonesia, juga mengalami trauma historis di berbagai institusi, mulai dari pesantren-pesantren, SLTA dan sebagainya, bahkan hingga perguruan tinggi Islam negeri maupun perguruan tinggi swasta, dan ini menyebabkan kajian filsafat Islam tidak berkembang sama sekali.

Lantaran trauma historis seperti itu kajian filsafat Islam di belum berkembang. Jangankan di pesantren-pesantren, SLTA dan sebagainya, di perguruan tinggi Islam itupun jarang kita jumpai, terkecuali dalam program S2 dan S3 IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang selama 5 tahun terakhir sudah mulai memperkenalkan kajian filsafat Islam secara akademis. Kalau kajian tentang filsafat Islam itu ada di beberapa tempat, trauma histori tadi masih cukup terasa bahkan dominan.³⁵

Padahal, jika dilihat dari tujuan pembelajaran filsafat Islam adalah sebagai metode untuk memahami dan menafsirkan ulang fenomena secara radikal. Akan tetapi, kajian filsafat Islam dengan berbagai pendekatan dan metode sebenarnya sudah hadir sebelum munculnya rumusan baru dalam kajian filsafat Islam. Sehingga dengan demikian muncul anggapan bahwa kajian filsafat Islam kurang bisa digunakan dalam merespon persoalan kontemporer. Kajian filsafat Islam hanya dihadirkan sebatas materi ajar di kelas, seolah penelitian dan pengembangan kajian filsafat Islam tidak atau kurang dibutuhkan.

Dalam menanggapi persoalan di atas, peran Perguruan Tinggi menjadi elemen terpenting dalam pengembangan kajian filsafat Islam di Indonesia. Dengan mengamini anggapan dasar bahwa kajian filsafat Islam di Indonesia

Dirjen Binbaga, 2000), 241. Lihat juga, A Khudori Sholeh, "Pengantar" dalam, *Filsafat Islam dari Klasik Sampai Kontemporer*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 07.

³⁵*Ibid*, 231. *Ibid*, ix.

didominasi oleh lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi Islam. Hal ini tidak lain karena di perguruan tinggi Islam, kajian filsafat Islam tidak hanya menjadi materi yang diajarkan kepada mahasiswa. Di perguruan tinggi para mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan materi-materi filsafat Islam dan menjadikan filsafat Islam sebagai objek kajian atau penelitian. Ini diperlukan untuk menolak anggapan bahwa filsafat Islam bukan ilmu yang sudah mapan, setiap orang berhak untuk menyumbangkan temuan-temuan baru dalam bidang kajian filsafat Islam. Oleh karena itu, penulis merasa, mengetahui dan melakukan penelitian mengenai kajian filsafat Islam di perguruan tinggi menjadi hal penting. Selain untuk mengetahui perkembangan kajian filsafat Islam pada umumnya juga untuk melihat peran perguruan tinggi dalam perkembangan kajian filsafat Islam di Indonesia.

Dari sekian banyak literatur filsafat Islam, penulis memilih kurikulum filsafat Islam di perguruan tinggi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Pemilihan kurikulum filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta ini berdasarkan pertimbangan. *Pertama*, UIN Sunan Kalijaga telah banyak melahirkan guru besar dan tenaga pengajar dalam bidang filsafat Islam, seperti Amin Abdullah, Musa Asy'ari, A. Khudori Sholeh dan lain sebagainya. *Kedua*, pemilihan tahun 2019 pada tahun itu UIN Sunan Kalijaga, sedang pada fase dua dekade transmisi dari IAIN ke UIN Sunan Kalijaga. *Ketiga*, UIN Sunan Kalijaga merupakan perguruan tinggi Islam Negeri tertua dan pernah membawahi hampir seluruh PTKIN se-Indonesia, sehingga corak

keilmuannya menjadi contoh. *Keempat*, secara keilmuan UIN Sunan Kalijaga dapat dikatakan sebagai perguruan tinggi Islam yang paling awal setelah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2004) dalam mengembangkan paradigma keilmuan “teori” *integrasi-interkoneksi* yang berusaha menggabungkan *Islamic studies*, di mana pada akhirnya banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang meniru gaya paradigma ini.

B. Pertanyaan Penelitian

Subyek penelitian ini adalah corak kajian filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Studi atas kurikulum filsafat Islam tahun 2019 di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Perkembangan sebuah bangun keilmuan tertentu bisa dilihat dari produk keilmuan yang dihasilkannya. Literatur kurikulum filsafat Islam merupakan produk-produk keilmuan yang bisa menggambarkan perkembangan bangun keilmuan yang dimaksud. Masalah yang akan diteliti melalui penelusuran literatur tersebut dijabarkan dalam *research question* sebagai berikut: Bagaimana corak kajian filsafat Islam dalam kurikulum tahun 2019 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui corak kajian filsafat Islam kurikulum tahun 2005/2006 di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Deskripsi analitis menjadi kontribusi teoritis dalam penelitian

ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan wacana kajian filsafat Islam di Indonesia yang bisa memberi bermanfaat terhadap masyarakat secara umum, dan insan akademis, secara khusus pengkaji dan penikmat kajian filsafat Islam di Indonesia.

D. Studi Kepustakaan

Kajian tentang perkembangan literatur filsafat Islam di Indonesia sudah banyak dilakukan oleh para sarjana kontemporer. Ada sejumlah penelitian yang dirasa memiliki relevansi dengan pokok permasalahan ingin yang dikaji dalam penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mehdi Aminrazavi, Hafiz A. Ghaffar Khan, Syaifan Nur dan Alim Roswanto, Nanang Tahqiq, Aan Rukmana dan Sahrul Mauludi, Nanang Tahqiq dan Musa Asy'ari.

Mehdi Aminrazavi memotret perkembangan modern filsafat Islam di Persia atau Iran. Menurutnya, pemikiran filsafat Islam modern di Iran dapat dibedakan berdasarkan dua kelompok filsafat, yakni *pertama*, para filsuf yang hanya mengenyam pendidikan tradisional, dan *kedua*, para filsuf yang berakar pada filsafat Islam dan belajar di Barat atau akrab dengan pelbagai bentuk pemikiran Barat. Ia juga mencermati beberapa tema filsafat Islam yang

belum banyak dibahas di masa dulu, tetapi menjadi pokok bahasan utama di masa modern, seperti filsafat politik.³⁶

Hafiz A. Ghaffar Khan mencermati perkembangan filsafat Islam di India. Menurutnya, filsafat Islam telah berkembang selama berabad-abad di India berkat dukungan para penguasa Muslim ortodoks maupun liberal. Peran para sufi sangat penting dalam mengawali transmisi pemikiran filosofis di sana. Mereka lah yang membawa dan menyebarkan karya-karya dan pemikiran para filosof, teolog, sufi dan gnostikus awal ke India. Filsafat Islam diajarkan di madrasah dan lembaga pendidikan yang didirikan di seluruh pelosok negeri.³⁷

Dua kajian dari Aminrazavi dan Ghaffar Khan di atas sama-sama membahas perkembangan filsafat Islam di kawasan tertentu, yakni di Persia dan India. Tentu saja, keduanya berbeda kawasan kajiannya dengan apa yang akan penulis cermati dalam penelitian nanti. Namun demikian, cara pandang dan kategorisasi yang dilakukan oleh dua sarjana di atas akan berguna untuk memotret dan memetakan perkembangan tema-tema kajian filsafat Islam berdasarkan literatur yang berkembang di Indonesia yang menjadi obyek penelitian ini.

Syaifan Nur dan Alim Roswanto dalam penelitiannya berjudul *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam di Program*

³⁶ Mehdi Aminrazavi, "Persia", dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Buku kedua, terj. Tim Penerjemah Mizan, (Bandung: Mizan, 2003), 1375-1388.

³⁷ Hafiz A. Ghaffar Khan, "India", dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Buku kedua, terj. Tim Penerjemah Mizan, (Bandung: Mizan, 2003), 1389-1416.

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 1983 Sampai 2005, memberikan gambaran yang terperinci mengenai kecenderungan kajian agama dan filsafat Islam dalam tesis program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini juga mengemukakan beberapa hal. *Pertama*, dari segi distribusi materi kajian filsafat Islam murni lebih banyak, tercatat 29,14%, kajian teologi atau kalam sekitar 20,5%, kajian tasawuf sekitar 17,63%, kajian sosial dan politik 7,9% dan tidak terkait filsafat sebanyak 24,82%. *Kedua*, pendekatan filosofis mendominasi dibandingkan dengan pendekatan historis, sosio-kultural, pendekatan ilmu-ilmu sosial dan sastra serta pemikiran hukum Islam. *Ketiga*, trend kajian antara 1983-1997 dan 1997-2005 mengalami perubahan dan lebih di dominasi kajian teologi dan tasawuf dari kajian filsafat.³⁸

Nanang Tahqiq dalam tulisannya berjudul *Kajian Falsafat Islam di Indonesia*, mengemukakan; *Pertama*, banyak kajian falsafat Islam di Indonesia yang dianggap masih kurang tajam dalam hal pembahasan tentang asas-asas kefilosofan. Hal ini terbukti ketika FUF UIN menghilangkan kurikulum dan silabus asas-asas filsafat Islam kajian falsafat Islam kurang tajam dan mendalam. *Kedua*, literatur filsafat Islam mengalami perkembangan yang pada umumnya lebih banyak mengemukakan tokoh-tokoh serta filsuf Islam dan tidak berbicara tentang sejarah filsafat Islam. *Ketiga*, literatur falsafah terjemahan menjadi referensi komprehensif, mewakili kajian falsafah Islam di Indonesia, khususnya karya Majid Fachry

³⁸ Syaifan Nur dan Alim Roswanto, *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 1983 sampai 2005*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

berjudul *Sejarah Filsafat Islam* dan karya Seyyed Hossein Nasr beserta Oliver Leaman, *Ensiklopedia Tematis Filsafat Islam Jilid 1 dan 2*.³⁹

Aan Rukmana dan Sahrul Mauludi dalam penelitiannya berjudul *Peta Falsafat Islam di Indonesia*,⁴⁰ memberikan gambaran tentang persoalan dan polemik yang turut menentukan tema-tema filsafat Islam di Indonesia. Setidaknya ada empat tema yang tergambar dalam penelitian, yaitu teologi rasional, teologi inklusif, metafisika dan epistemologi. Penelitian ini juga menggambarkan para perintis kajian falsafat Islam di Indonesia seperti, Harun Nasution, Mukti Ali, Nurcholish Madjid, Ahmad Syafie Maarif, Jalaluddin Rakhmat, Mulyadi Kartanegara, Musa Asy'arie, Haidar Baqir dan Amin Abdullah.

Nanang Tahqiq dalam penelitiannya berjudul *Literatur Falsafat Islam di Indonesia Buah Karya Para Penulis Indonesia*, memberikan gambaran yang terperinci mengenai perkembangan literatur yang ditulis oleh para sarjana asli Indonesia.⁴¹ Informasi dari penelitian ini sangat membantu dalam menyediakan data awal tentang literatur falsafat Islam di Indonesia. Namun demikian, karena penelitian bersifat deskriptif belum banyak memberikan informasi yang secara khusus perkembangan literatur falsafat Islam di Indonesia.

³⁹ Nanang Tahqiq, "Kajian Falsafat Islam di Indonesia" dalam jurnal *Ilmu Ushuluddin*, volume 2, nomor 2, Juli 2014, 178.

⁴⁰ Aan Rukmana dan Sahrul Mauludi, "Peta Falsafat Islam di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, volume 2, nomor 2, Juli 2014.

⁴¹ Nanang Tahqiq "Literatur Falsafat Islam di Indonesia Buah Karya Para Penulis Indonesia" dalam jurnal *Lektur Keagamaan*, vol.13, No.2, 2015.

Selanjutnya, terkait perkembangan literatur falsafat Islam adalah penelitian Musa Asy'ari berjudul *Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia: Studi Atas Literatur Filsafat Islam Berbahasa Indonesia Tahun 1998-2013*, penelitian mengemukakan beberapa hal. *Pertama* tema-tema literatur filsafat Islam sangat beragam dan diklasifikasikan ke dalam empat model, yakni, (1) literatur pengantar filsafat Islam; (2) literatur tentang kajian pemikiran filsuf Muslim tertentu; (3) buku-buku tentang filsafat Islam tematif; dan (4) buku-buku yang melakukan studi komparatif antara pemikiran filosofis dari tradisi yang berbeda, dimana salah satunya berasal dari tradisi filsafat Islam. *Kedua*, perkembangan literatur falsafat Islam tidak bisa lepas dari penerbitan yang beragam telah membawa pengaruh pada ruang lingkup dan model kajian filsafat Islam di Indonesia dan pemekaran serta perluasan terjadi di ranah literatur pengantar filsafat Islam yang menunjukkan adanya perluasan materi dan sudut pandang.⁴²

Dari beberapa hasil penelitian di atas, tampak bahwa perkembangan literatur kajian filsafat Islam di Indonesia telah banyak dilakukan oleh para ilmuwan kontemporer. Hal ini diperlukan guna melengkapi pengetahuan yang telah ada tentang bagaimana kajian filsafat Islam di perguruan tinggi Islam di Indonesia. Secara umum, penelitian yang penulis lakukan merupakan lanjutan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh para pendahulu, akan tetapi dengan memfokuskan pada kajian kurikulum Filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga.

⁴² Musa Asy'arie, *Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia: Studi atas Literatur Filsafat Islam Berbahasa Indonesia Tahun 1998-2013*, (Laporan Penelitian Individual (BOPTN), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 01. Tidak diterbitkan

Itulah sebabnya, penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah ini sebagai topik dan fokus kajian dalam penelitian ini.

E. Kerangka Teori

Seperti halnya ilmu pada umumnya, filsafat Islam juga lahir dalam sejarah yang panjang. Dalam perkembangannya filsafat Islam mengalami perubahan dan perumusan ulang. Hal ini tidak lain karena filsafat Islam bukanlah ilmu yang berdiri sendiri. Dalam kajian filsafat Islam juga terdapat filsafat sejarah, filsafat bahasa, filsafat etika, epistemologi, estetika, metafisika, filsafat politik dan filsafat sains. Adanya perubahan dan perkembangan juga akibat dari pengaruh lingkungan, politik, seperti tuntutan untuk mengetahui suatu kebenaran dan tuntutan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Untuk membedah kajian filsafat Islam dalam kurikulum di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Amin Abdullah tentang trend kajian keilmuan agama yang terintegrasi-terinterkoneksi dengan disiplin keilmuan yang lain yaitu tentang *Ulum al-Din*, *al-Fikr al-Islamiy* dan *Dirasat Islamiyah*.⁴³

Menurut Amin Abdullah ketiga kerangka teori dalam kajian keislaman tersebut sebagai pemahaman yang bersifat integrasi-interkoneksi keilmuan. Pemahaman keilmuan dalam *Ulum al-Din (Religious Knowledge)* dianggap sebagai representasi dari “tradisi lokal” kajian keislaman yang berbasis pada

⁴³ M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*, cet.ke-II, (Yogyakarta: IB Pustaka, 2020), 25.

“bahasa” dan “teks-teks” atau nash-nash keagamaan. Oleh karena itu, menyebut kajian *Ulum al-Diin* pemahaman yang muncul kepermukaan pada umumnya langsung merujuk pada kepada ilmu-ilmu agama (Islam) seperti aqidah dan syari’ah dengan menggunakan ilmu bantu seperti bahasa dalam memahami kandungan dan arti yang ada pada suatu *nash* atau kitab suci tertentu.

Teori keilmuan ini dalam pandangan Amin Abdullah memunculkan keilmuan seperti ilmu-ilmu agama seperti, kalam fikih, tafsir, hadis, al-Quran, tasawuf dan seterusnya dengan ilmu alat bantu seperti bahasa Arab, *nahwu*, *balaghah* dan lainnya. Dimana penekannya lebih pada bagian tertentu saja atau satu dan dua dari *the body of knowledge* ilmu pengetahuan Islam, seperti penekannya pada bidang kalam dan mengesampingkan kajian filsafat, atau mengesampingkan kajian tasawuf dan lebih menekankan kajian fikih.⁴⁴

Dalam pemahaman kajian *al-Fikr al-Islamiy (Islamic Thought)*, pada dasarnya merupakan pengembangan subjek dari *Ulum al-Diin (Religious Knowledge)* yang sekarang ini dikenal diberbagai lingkungan perguruan Tinggi Islam. Pemahaman *al-Fikr al-Islamiy (Islamic Thought)* atau pemikiran Islam dipersepsikan sebagai representasi dari pergumulan humanitas pemikiran keislaman yang berbasis pada “rasio-intelek”, dimana dalam kajian kontemporer dapat meliputi studi tentang al-Quran dan al-Sunnah, pemikiran hukum (*legal thought*) pemikiran *kalamiyyah (Theological Thought)*, pemikiran mistik (*Mystical Thought* atau sufism),

⁴⁴ M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*, 39.

ekspresi artistik, pemikiran filsafat (*Philosophy Thought*), pemikiran politik (*Political Thought*), dan pemikiran modern dalam Islam.⁴⁵

Dalam pemikiran Islam atau *al-Fikr al-Islamiy (Islamic Thought)* struktur kajian keilmuannya dan *the body of knowlegde* yang belih bersifat kokoh dan komprehensif-utuh dalam setiap kajian keislaman. Oleh karena itu, keberadaan pemikiran Islam dalam kajiannya lebih banyak menggunakan pendekatan lebih bersifat historis, sistematis utuh-komprehensif, non-sektarian, tidak *provincial*, dan tidak *parochial*.⁴⁶

Sedangkan dalam kajian *Dirasat Islamiyyah (Islamic Studies)* merupakan keilmuan baru berbasis pada paradigma keilmuan sosial kritis-komprehensif, dimana dalam kajian ini lebih banyak melibatkan pengalaman (*experiences*) umat manusia pada ranah historis-empiris-kritis yang sangat beragam.⁴⁷ Kemunculan kajian atau teori *Dirasat al-Islamiyyah* ini tidak bisa lepas dari kemunculan metode dan pendekatan sekitar abad ke-18-19 baik secara filologis-historis dan *social science*.

Menurut Amin Abdullah cara kerja teori *Dirasat Islamiyyah (Islamic Studies)* ini lebih mengutamakan pendekatan kritis dan *comparative* (perbandingan). Metode dan pendekatan historis, psikologis, antropologis atau sosiologis terhadap kajian keberagaman realitas Muslim di lapangan selalu digunakan dalam kajian *Islamic Studies*, tidak lagi berdiri sendiri, akan

⁴⁵ M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*, 39.

⁴⁶ M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*, 41

⁴⁷ Siswanto, "Perspektif Amin Abdullah tentang Integrasi Integrasi dalam Kajian Islam", *Jurnal Teosofi*, Volume 3 Nomor 2 Desember 2013, 387.

tetapi terkait sama lainnya.⁴⁸ Dengan kata lain, kajian dalam *Dirasat Islamiyyah* selalu menggunakan metode kerja berpikir ilmu-ilmu sosial dalam membedah realitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak terpaku pada teks suci serta tidak membatasi diri pada alam rasio.

Ketiga teori di atas, dalam jaringan intelektual antara tradisi keilmuan *Ulum al-Diin (Religious Knowledge)*, *al-Fikr al-Islamiy (Islamic Thought)* dan *Dirasat Islamiyyah (Islamic Studies)* dalam kajian intelektual-akademik budaya Islam yang memiliki implikasi dan konsekuensi dalam kehidupan sosial masyarakat. Pemilihan ketiga teori ini dalam kajian ini karena ingin melihat kecenderungan corak kajian filsafat Islam dalam kurikulum Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *library research* (penelitian kepustakaan), sebab penelitian ini dilakukan melalui penelusuran dan telaah terhadap kurikulum Filsafat Islam. Katagori *library research* dalam penelitian didasarkan pada pengumpulan data, serta memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan tema-tema penelitian. Selain itu, penelitian termasuk dalam katagori historis faktual mengenai naskah atau buku.⁴⁹

⁴⁸ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 370.

⁴⁹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 67.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum filsafat Islam yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, sebagai sumber data primer. Kurikulum filsafat Islam yang penulis maksud adalah kurikulum filsafat Islam yang memuat tema-tema filsafat Islam. Sementara untuk data sekunder, data diambil dari berbagai karya-karya ilmiah, buku-buku baik cetak maupun *e-book* artikel-artikel, majalah, jurnal, makalah, serta berbagai media yang mengulas topik penelitian ini.

3. Tahap Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer, maka tahap pengumpulan data oleh penulis dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat seberapa jauh iklim keilmuan yang berkembang di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data melalui berbagai dokumen yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

4. Tahap Pengelohan Data

Dalam penelitian ini tahapan pengelolaan data bersifat kualitatif dengan menggunakan metode penalaran deduktif dan induktif. Metode deduktif adalah mendiskripsikan data-data berupa kurikulum filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, secara umum, kemudian ditarik ke khusus. Sementara metode induktif adalah

penalaran yang bersifat umum, kemudian ditarik ke suatu yang bersifat umum.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif merupakan teknik analisis data yang akan dilakukan dalam rangka mencapai suatu pemahaman terhadap fokus penelitian, dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang akan dikaji.⁵⁰ Kemudian menggunakan metode *verstehen* adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menilai objek kebudayaan manusia, pemikiran-pemikiran terhadap suatu masalah yang bersifat ganda.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui pengertian dan ekspresi yang ada dalam gagasan Kurikulum filsafat Islam, karenanya, diperlukan proses pemahaman yang benar dan baik.

Metode analisis dan interpretasi digunakan untuk melihat gambaran dari suatu ilmu pengetahuan.⁵² Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana suatu teks dibuat, sehingga bisa diperoleh suatu gambaran tentang pengetahuan kenapa teks bisa berbentuk semacam itu. Sementara metode interpretasi digunakan untuk menginterpretasikan suatu gagasan dalam karya ilmiah yang ada, dalam hal ini kurikulum filsafat Islam di perguruan tinggi Islam di Indonesia. Selain itu metode ini merupakan

⁵⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), 134.

⁵¹ Khaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner: Metode Penelitian Ilmu Agama Interkonektif Interdisipliner dengan Ilmu Lain*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 166.

⁵² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, cet ke-II (Yogyakarta: Lkis, 2014), 221.

bagian dari gambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan karya ilmiah yang ada.⁵³

Selanjutnya menggunakan pendekatan filosofis sebagaimana diwacanakan Amin Abdullah yang membedakan antara filsafat sebagai pendekatan di satu sisi dan filsafat sebagai *isme*.⁵⁴ Dalam pandangan Amin Abdullah filsafat sebagai pendekatan dalam kajian keilmuan ditandai, *pertama*, kajian, telaah, yang diarahkan pada pencarian atau perumusan ide-ide dasar atau gagasan yang bersifat fundamental atas objek yang dikaji. *Kedua*, pendekatan filsafat memberikan dampak dalam memahami suatu objek kajian berupa cara berpikir kritis. *Ketiga*, pendekatan filsafat mengutamakan objektivitas dan netralitas, tidak terjebak dalam historis kultural yang pragmatis. *Keempat*, membentuk mentalitas cara berpikir dan kepribadian yang lebih mengedepankan intelektual.⁵⁵

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman atas persoalan yang hendak dijawab, maka penelitian ini akan disusun dalam bab terpisah-pisah. Bab *pertama*, mencakup pendahuluan terdiri dari pemaparan latar belakang masalah mengapa penulis merasa perlu meneliti kurikulum filsafat Islam yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

⁵³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, cet. ke-III, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 42.

⁵⁴ Muzairi, H. Zuhri, Robby H. Abror Fahrudin Faiz, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: FA Press, 2014), 75.

⁵⁵ Amin Abdullah “Rekonstruksi Metodologi Studi Agama dalam Masyarakat Multikultural dan Multireligius” dalam Amin Abdullah (ed) *Antologi Studi Islam: Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: Suka Press, 2000), 08-10.

Persoalan penelitian ditegaskan dalam *research question* yang mendeskripsikan kegelisahan akademik. Tujuan dan kegunaan penelitian. Studi kepustakaan juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan ini telah diteliti oleh para pendahulu. Kerangka teoritik digunakan untuk membedah kajian filsafat Islam yang ada dalam kurikulum di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Metode penelitian dan bagian akhir memuat sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, menjelaskan tentang geneologi tradisi keilmuan kajian filsafat Islam di Indonesia. Pembahasan ini dimulai dari sejarah berdirinya perguruan tinggi Islam di Indonesia, topik-topik dan literatur kajian filsafat Islam di Indonesia.

Bab *ketiga*, membicarakan membicarakan deskripsi umum tentang kampus UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, berupa sejarah singkat, periode rintisan, periode pertumbuhan, periode pematapan akademik, program studi Filsafat Islam.

Pada bab selanjutnya, membahas tentang corak kajian filsafat Islam dalam kurikulum filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Analisis sosiologi ilmu pengetahuan dalam kurikulum filsafat Islam akan disertai pertautan dengan konteks sosial yang melingkupi kurikulum filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta terdapat pada bab empat.

Penelitian ini diakhiri dengan bab penutup yang berisi kesimpulan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian, saran-saran, harapan dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan elaborasi pengkajian dan pembahasan dalam setiap bab yang berkesinambungan terkait subyek penelitian corak kajian filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Studi atas kurikulum filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta dapat diambil sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan dan tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Corak kajian filsafat Islam dalam kurikulum filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, secara pengkajian dan pembahasan lebih bercorak pada spektrum pemikiran Islam atau *al-Fikr al-Islamiy (Islamic Thought)* pada pemikiran tokoh dalam konteks kajiannya dan perspektif historis meliputi bahan kajian seperti, sejarah kelahiran dan pertumbuhan awal filsafat Islam, tema epistemologi, metafisika, ilmu pengetahuan, etika, politik, sosial dan estetika. Struktur bahan kajian keilmuan ini lebih tampak bersifat kokoh dan komprehensif serta utuh dalam setiap kajian keislaman, dengan penggunaan pendekatan lebih bersifat historis, sistematis dan tematis pada setiap materi atau bahan kajian dalam setiap kurikulum filsafat Islam.
2. Pada umumnya penggunaan literatur pustaka dalam kajian filsafat Islam pada kurikulum filsafat Islam lebih banyak didominasi atas penggunaan literatur terjemahan filsafat Islam daripada literatur filsafat Islam yang

ditulis sarjana Indonesia, apalagi literatur filsafat Islam berbahasa Inggris. Dominasi penggunaan literatur terjemahan berbahasa Indonesia berupa literatur-literatur filsafat Islam pengantar filsafat daripada literatur yang secara spesifik membahas pemikiran tokoh tertentu. Kecenderungan penggunaan literatur pengantar filsafat Islam ini memang sangat dibutuhkan terutama bagi pemula dalam mengkaji filsafat Islam. Dengan demikian, sepertinya setiap mahasiswa awal diperkenal untuk mengenal dan mendalami disiplin kajian keilmuan filsafat Islam, bagaimana disiplin keilmuan filsafat ada, lahir dan berkembang sampai saat ini.

B. Saran Akademik

Penulis menyadari dan mengakui bahwa hasil kajian ini merupakan hasil dari pembacaan penulis terhadap kurikulum filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang masih sangat bisa dan perlu dikembangkan kembali dan ditindak lanjuti di masa mendatang. Untuk itu, demi pengembangan intelektual keilmuan kajian filsafat Islam di Perguruan Tinggi di Indonesia dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, penulis memberikan saran akademik yang menurut penulis sangat perlu sebagai berikut.

1. Perlu kiranya dalam kurikulum filsafat Islam dikembangkan kembali ke arah studi perbandingan dengan pemikiran filosofis Barat yang lebih bersifat sekuler, atau dengan kata lain perlu ada integrasi antara kajian filsafat Islam dalam konteks sains modern seperti perkembangan saat ini,

dan tidak membatasi hanya bidang fisik epistemologi dan metafisika akan tetapi juga pada bidang matematika.

2. Perlu kiranya ke depan untuk memperhatikan kekayaan literatur filsafat Islam yang ditulis oleh para sarjana Indonesia tanpa harus mengesampingkan literatur bahasa Inggris dan Arab.
3. Perlu kiranya digalakkan lagi penelitian perbandingan antara kajian filsafat Islam dalam kurikulum yang lain dengan Perguruan Tinggi Islam sebagaimana rencana awal dalam penelitian ini, baik dengan perguruan Tinggi Islam Negeri maupun perguruan tinggi swasta, seperti UGM, Sanata Dharma, Mulla Sadra Institute dan Universitas Darussalam Gontor.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Pustaka Buku

- A Steenbrink, Karel. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* Jakarta: LP3ES, 1994.
- Abdullah, M. Amin. "Filsafat Islam Bukan Sekedar kajian Sejarah" Kata Pengantar dalam A Khudori Soleh, *Wacana Baru Filsafat Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- _____. "Kajian Ilmu Kalam" dalam Komaruddin Hidayat & Hendro Prasetyo (ed), *Problem dan Prospek IAIN: Antologi Pendidikan Tinggi Islam*, Depag RI: Dirjen Binbaga, 2000.
- _____. "Kajian Ilmu Kalam" dalam Komaruddin Hidayat dan Hendro Prasetyo (ed), *Problem dan Prospek IAIN: Antologi Pendidikan Tinggi Islam*, Departemen Agama RI: Dirjen Binbaga, 2000.
- _____. "Rekonstruksi Metodologi Studi Agama dalam Masyarakat Multikultural dan Multireligius" dalam M. Amin Abdullah (ed) *Antologi Studi Islam: Teori dan Metodologi* Yogyakarta: Suka Press, 2000.
- _____. *Falsafah Kalam: di Era Postmodernisme*, cet. ke-II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- _____. *Filsafat Etika Islam: Antara al-Ghazali dan Kant*, Bandung: Mizan, 2002.
- _____. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- _____. *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*, cet.ke-II, Yogyakarta: IB Pustaka, 2020.
- _____. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- _____. "Kata Pengantar" dalam Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam*, terj. Amin Abdullah, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Alfatih, M. Dan, Faiz, Fachruddin. *Profil Sunan Kalijaga 1951-2004*, Yogyakarta: Suka Pres, 2009.
- al-Ghazali, *Tahafut al-Falasifah: Kerancuan Para Filosof*, terj. Ahmad Maimun, Bandung, Marja: 2010.
- _____. *Tahafut al-Falasifah: Kerancuan Para Filosof*, terj. Ahmadie Thaha (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.
- Ali, Yunasril. *Perkembangan Pemikiran Falsafi dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- al-Jabiri, Muhammed 'Abid. *Kritik Pemikiran Islam: Wacana Baru Filsafat Islam*, terj. Muhammad Syukri, Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2003.

- al-Makin, *Bisakah Menjadi Ilmuwan di Indonesia? Keilmuan, Birokrasi dan Globalisasi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2018.
- Aminrazavi, Mehdi. "Persia", dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Buku kedua, terj. Tim Penerjemah Mizan, Bandung: Mizan, 2003.
- Anshori, Ari. *Paradigma Keilmuan Perguruan Tinggi Islam: Membaca Integrasi Keilmuan atas UIN Jakarta, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan UIN Malang*, Jakarta: al-Wasat, 2018.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berpikir*, Yogyakarta: LESFI, 1999.
- _____. *Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia: Studi atas Literatur Filsafat Islam Berbahasa Indonesia Tahun 1998-2013*, Laporan Penelitian Individual (BOPTN), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia*, edisi Perennial, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013.
- Badawi, Abd al-Rahman. *La Transmission De La Philosophie Grecque au Monde Arabe*, Paris: J.Vrins, 1964.
- Bagir, Haidar. *Buku Saku Filsafat Islam*, cet.ke-2, Bandung: Mizan, 2006.
- Bakar, Osman. *Hierarki Ilmu: Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu*, terj. Purwanto Bandung: Mizan, 1992.
- Bakker Anton, dan Zubair, Achmad Charris. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bakry, Hasbullah. *Disekitar Filsafat Sekolastik Islam*, Solo: AB. Siti Sjamsijah, 1962.
- Barton, Greg. *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Bertens, K. *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1975.
- Boer, T.J. De. *The History of Philosophy in Islam*, Toronto: University of Toronto, 1866.
- Brehier, Emile. *the History of Philosophy*, Chicago: University of Chicago Press, 1663.
- Corbin, Henry. *History of Islamic Philosophy*, New York: Paul Keagan, 1993.
- Daudy, Ahmad. *Kuliah Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Drajat, Amroeni. *Filsafat Islam Buat yang Pengen Tahu*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

- el-Ehwany, Ahmad Fuad. *Filsafat Islam*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus, edisi revisi, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Engku, Iskandar. Dan, Zubaidah, Siti. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Rosdakarya, 2014.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, cet ke-II, Yogyakarta: Lkis, 2014.
- Esposito, John L. *Islam in Asia, Religion, Politics and Society*, New York Oxford: Oxford University Press, 1987.
- Fakhry, Madjid. *Sejarah Filsafat Islam*, terj. Mulyadhi Kartanegara, Jakarta: Pustaka Jaya, 1987.
- _____. *Sejarah Filsafat Islam: Sebuah Peta Kronologis*, terj. Zaimul Am, cet.ke-2 Bandung: Mizan, 2002.
- Fatimah, dkk., *Filsafat Islam*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Fauroni, Lukma. *Peta Kajian Filsafat Islam: Studi Pada Beberapa Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN)*, Surakarta: Laporan hasil penelitian Individual, 2016.
- _____. *Filsafat Islam itu tidak Sulit*, Surakarta: Efude, 2015.
- Fauzi, Ihsan Ali. “Pemikiran Islam Indonesia dekade 1980-an” dalam Sukandi A.K. (ed), *Prof. Dr. Nurcholish Madjid: Jejak Pemikiran dari Pembaharu Sampai Guru Bangsa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Fuad, Ahmad. *al-Ahwani, al-Falsafah al-Islamiyyah*, terj. Sutardji Bachri, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1988.
- Garder, Jostein. *Dunia Sophie: Sebuah Novel Filsafat*, terj. Rahmani Astuti, Bandung: Mizan, 1998.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Yogyakarta, Lkis: 2013
- Hadiwijono, Harun. *Sari Filsafat Barat I dan II*, cet. ke-25, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1969.
- Harahap, Syahrin (ed), *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*, IAIN Sumatera Utara Bekerja sama dengan Tiara Wacana Yogya, 1998.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet. ke-II Jakarta: Rajawali Press, 1999.
- Hatta, Muhammad. *Alam Pikiran Yunani*, cet.ke-III. Jakarta: UI-Press, 1986.
- Heck, Paul L. *Skepticism in Classical Islam*, New York: Routledge, 2014.

- Hodgson, Marshal G.S. *The Venture of Islam: Conscience and History in a World Civilization, Volume Three: The Gunpowder Empires and Modern Times*, Chicago and London: The University of Chicago Press, 1974.
- Hoesin, Oemar Amin. *Filsafat Islam: Sejarah dan Perkembangannya dalam Dunia Internasional*, Jakarta: Bulan Bintang, 1961.
- Husain Heriyanto, *Paradigma Holistik Dialog Filsafat, Sains, dan Kehidupan Menurut Shadra dan Whitehead*, Jakarta Selatan: Teraju, 2003.
- In'am Esha, Muhammad. *Institutional Transformation: Reformasi dan Modernisasi Pendidikan Tinggi Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Iqbal, Muhammad. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, London: Oxford University Press, 1934.
- Ismail, Faisal. *Islam Transformasi Sosial dan Kontinuitas Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*, Bandung & Jakarta: Arasy Mizan & UIN Jakarta Press, 2005.
- Khaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner: Metode Penelitian Ilmu Agama Interkonektif Interdisipliner dengan Ilmu Lain*, Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- Khan, Hafiz A. Ghaffar. "India", dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Buku kedua, terj. Tim Penerjemah Mizan, Bandung: Mizan, 2003.
- Leaman, Oliver. *Menafsirkan Seni dan Keindahan Estetika Islam*, terj. Irfan Abubakar, Bandung, Mizan: 2005.
- _____. *Pengantar Filsafat Islam: Sebuah Pendekatan Tematis*, terj. Musa Kazhim dan Arif Mulyadi, Bandung: Mizan, 2001.
- Lee, Robert D. *Mencari Islam Autentik: Dari Nalar Puitis Iqbal Hingga Nalar Kritis Arkoun*, terj. Ahmad Baiquni, Bandung: Mizan, 2000.
- Lyons, Jonathan. *the Great Bait al-Hikmah: Kontribusi Islam dalam Peradaban Barat*, terj. Maufur, Bandung: Mizan, 2013.
- Madjid, Nurcholish (ed), *Khazanah Intelektual Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- _____. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 1992.
- Madkour, Ibrahim. *Filsafat Islam: Metode dan Penerapan*, terj. Yudian W dan Ahmad Hakim M, dari *Fi al-Falsafah al-Islamiyah: Manhaj wa Tatbiqaha*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Maisaroh, Qitiyatul. *Kajian Hadis di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Kajian atas Ilmu Hadis dalam Karya Tesis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1990-2010*, Surakarta: Skripsi Mahasiswa Jurusan Tafsir hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2017.

- Manawar-Rachman, Budhy. *Reorientasi Pembaruan Islam: Sekularisme Liberalisme dan Pluralisme Paradigma Baru Islam Indonesia*, Jakarta: Democracy Project, 2011.
- Martin, Richard C. (ed.), *Encyclopedia of Islam and The Muslim World*, New York: Macmillan Reference, 2004.
- Michtar, H. Affandi (ed), *Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Minhaji, Akh. *Tradisi Akademik Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Muhaimin dan Suti'ah, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, cet-ke II, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Wali Press, 2012.
- Munadi, KusmandanYudhi (ed), *Proses Perubahan IAIN Menjadi UIN Syarif Hidayatullah: Rekaman Media Masa*, Jakarta: UINPress, 2002.
- Muthahhari, Murtadha. *Filsafat Hikmah: Pengantar Pemikiran Shadra*, Bandung: Mizan, 2002.
- Muttaqin, Tsalis. *Khazanah Pemikiran Hadis di Indonesia: Kajian Analisis Wacana*, Surakarta, Efude, 2013.
- Muzairi, H. Zuhri, Robby H. Abror Fahrudin Faiz, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: FA Press, 2014.
- Naif, Fauzan. *Percik-Percik Pemikiran Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: Insight Reference, 2008.
- Nasr, Seyyed Hossein. "Makna dan Konsep Filsafat dalam Islam", dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, buku pertama, terj. Tim Penerjemah Mizan, Bandung: Mizan, 2003.
- _____. Dan, Leaman, Oliver. (eds.), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, terj. Tim Penerjemah Mizan, Buku Pertama. Bandung: Mizan, 2003.
- _____. *Islamic Philosophy From its Origin to the Present: Philosophy in the Land of Prophecy*, New York: State University of New York Press, 2006.
- _____. Leaman, Oliver. *History of Islamic Philosophy*, London & New York: Routledge, 1996.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid II*, Jakarta: UI-Press, 2002.
- _____. *Falsafat dan Mistisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Nata, Abudin. *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf: Dirasah Islamiyah IV*, Jakarta: Raja Grafindo, 1993.

- Ngainun Naim, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kecana Media Press, 2013.
- _____. *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Noer, Kautsar Azhari. *Ibn al-'Arabi: Wahdat al-Wujud dalam Perdebatan*, Jakarta: Paramadina, 1995.
- Nur, Syaifan. Dan, Roswanto, Alim. *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.
- Nurisman, *Pemikiran Filsafat Islam Haurun Nasution: Pengembangan Pemikiran Islam di Indonesia*, Yogyakarta, Teras: 2012.
- Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam*, terj. Amin Abdullah, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana, Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta, Depag. RI, "Sejarah Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976 sampai 1980", Jakarta. Depag. RI, 1986.
- Qadir, C.A. *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, terj. Hasan Basari, dari *Philosophy and Science in the Islamic World*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- Qodir, Zuly. *Islam Liberal: Varian-Variante Liberalisme Islam di Indonesia 1990-2002*, Yogyakarta: Lkis, 2012.
- _____. *Pembaharuan Pemikiran Islam: Wacana Intelektual Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2006).
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam: dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Rahardjo, M. Dawam. *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan, 1993.
- Rahman, Fazlur. *Filsafat Mulla Sadra*, terj. Munir A. Muin, Bandung: Pustaka, 2000.
- Raziq, Mustafa Abdul. *Tamhid li Tarikh al-Falsafah al-Islamiyyah*, Kairo: Lajnah li at-Ta'lif wa at-Tarjamah wa an-Nashr, 1966.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, terj. Alimandan, cetakan 2 Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Rukiati, Enang K. dan, Hikmawati, Fenti, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Saeed, Abdullah. *Islamic Thought: An Introduction*, London and New York: Routledge, 2006.

- Sharif, M.M. *History of Muslim Philosophy* (Pakistan: Pakistan Philosophical Congress, 1963).
- Sholeh, A Khudori. "Pengantar" dalam, *Filsafat Islam dari Klasik Sampai Kontemporer*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sholikhin, Muhammad. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam: Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan Alian Manunggaling Kawula-Gusti*, Yogyakarta: Narasi, 2008.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Soleh, A. Khudhori. *Wacana Baru Filsafat Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Stanton, Charles Michael. *Pendidikan Tinggi Dalam Islam: Sejarah dan Perannya Dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan*, terj. H Afandi dan Hasan Asari, Jakarta: Logos Publishing House, 1994.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, cet. ke-III, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryadilaga, M. Alfatih. Dan, Faiz, Fachruddin. *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*, Yogyakarta: Suka Press, 2004.
- Suwito dan Fauzan, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, cet. ke-II, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Syarif, M.M. *Para Filosof Muslim*, terj. Ilyas Hasan, Cetakan ke-3 Bandung: Mizan, 1991.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami*, cet.ke- V, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tim Editor, *Konversi IAIN ke UIN Sunan Kalijaga dalam Rekaman Media Massa*, Yogyakarta: Suka Press, 2005.
- Tim Penyusun. *Akreditasi Program Studi Sajarna*, Jakarta: Departemen Pendidikan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2019.
- _____. *Buku Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- _____. *Buku Kurikulum UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.ke-III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- _____. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pokja Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.
- _____. *Kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

- _____. *Kurikulum dan Silabi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin*, (Jakarta: Departemen Agama RI Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Agama Islam, 1998).
- _____. *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2008-2009*, Ciputat: Biro Akademik UIN Jakarta.
- _____. *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Suka, 2011.
- _____. *Profil UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2012.
- _____. *Rencana Program kegiatan Perkuliahan Semester Fakultas Ushuluddin*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- _____. *Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976 Sampai 1980*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1986.
- _____. *Transformasi IAIN Sunan Kalijaga Menjadi UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- _____. *Kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- _____. *Pondok Pesantren, Madrasah dan Sekolah Umum, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Watt, W. Montgomery. *Pemikiran Teologi dan Filsafat Islam*, terj. Umar Basalim, dari *Islamic Philosophy and Theology: An Extended Survey*, Jakarta: P3M, 1987.
- Wijaya, Aksin. *Kontestasi Merebut Kebenaran Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Yamani, *Antara al-Farabi dan Khomeini: Filsafat Politik Islam*, Bandung: Mizan, 2002.
- Yamani, *Filsafat Politik Islam: Antara al-Farabi dan Khomeini*, Bandung: Mizan, 2002.
- Yazdi, Mehdi Hairi. *Menghadirkan Cahaya Tuhan: Epistemologi Iluminasionis dalam Filsafat Islam*, terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Mizan, 2003.
- Yazid, Muhammad Taqi Mishabah. *Buku Daras Filsafat Islam: Seri Filsafat Islam*, terj. Musa Kazhim dan Saleh Bagir, Bandung, Mizan: 2003.
- Yudi Latif, *Intelegensia Muslim dan Kuasa: Geneologi Intelegensia Muslim Abda ke-20*, Jakarta: Democracy Project, 2012), 36-37.

- Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet.ke-II, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Zar, Sirajuddin. *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*, cet. ke-05, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Ziai, Hossein. *Suhrawardi & Filsafat Illuminasi*, terj. Afif Muhammad, Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998.
- Zuhairini, dkk. *Sejarah Pendidik Islam*, cet.ke-10, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sumber Jurnal dan artikel Makalah

- Abidin, M. Zainal. Wardani, Rusydi, “Kesinambungan dan Perubahan dalam Kajian Filsafat Islam di Indonesia: Studi terhadap Pemikiran Harun Nasution, Mulyadi Karta Negara, M. Amin Abdullah dan Musa Asy’ari”, *Jurnal Tashwir*, Vol.3 No.6, April-Juni 2015, 144.
- Arif, Syamsuddin. “Filsafat Islam antara Tradisi dan Kontroversi”, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.10, No. 01, Mei 2014, 07-09.
- Fitri, Ach. “Kematian Kedua Akademi Plato”. *Mimbar Mahasiswa Solopos*, 2016
- Iqbal, Imam. “Struktur Nalar di Balik Polemik Teologi dan Filsafat Islam: Dari Konflik ke Kerjasama, Menuju Appropriasi”, dalam *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 10, No. 1 Januari 2009.
- _____. *Kurikulum KKNi-2016, Pengantar Filsafat Islam Kelas A-B*.
- Kartanegara, Mulyadhi. “Masa depan Filsafat Islam: Antara Citra dan Fakta”, *Makalah* dipresentasikan pada ulang tahun Paramadina ke 10, Jakarta, 23 November 2006.
- Nasution, Harun. “Metodelogi Barat Lebih Unggul” dalam *Jurnal Ulum Quran*, No. 3 Vol. V, Jakarta, 1994, 29.
- Rukman, Aan dan Sahrul Mauludi, “Peta Falsafat Islam di Indonesia”, *Ilmu Ushuluddin*, Volume,02, Nomor, 02, Juli 2014, 143.
- Sholeh, A. Khudori. “Mencermati Sejarah Perkembangan Filsafat Islam” dalam, *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 10, No. 01, 2013, 69.
- Tahqiq, Nanang. “Definisi dan Konsepsi Falsafah Islam”, *Jurnal Kanz Philosohia*, vol 05, No.02, November, 2015, 184.
- _____. “Kajian dan Pustaka Falsafat Islam di Indonesia” *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Volume 02, Nomor, 2 Juli 2014, 164-165.
- _____. “Kajian Falsafat Islam di Indonesia” dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, volume 2, nomor 2, Juli 2014, 178.
- _____. “Literatur Falsafah Islam di Indonesia Buah Karya Para Penulis Indonesia”, *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.13. No.2 2015, 324.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Profil Pribadi

Nama : Syahuri Arsyi
Alamat : Jl. Timoho, Gg. Gading, RT.03/RW05 Ngentak Sapen
Papringan Catur Tunggal Depok Sleman D.I.Y.
Yogyakarta
TTL : Sampang, 06 Desember 1990
Jenis kelamin : Laki-laki
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : S1 Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Surakarta

Riwayat Pendidikan

1995-1998

- SD Negeri Blu'uran

1998-2001

- *Madrasah Ibtidaiyah* (MI) Pondok Pesantren Darur Rohman Karang Penang Sampang

2001-2003

- Pondok Salaf Karang Durin Karang Penang Sampang

2003-2006

- MTs Pondok Pesantren Darur Rohman Karang Penang Sampang

2007-2011

- MA Pondok Modern al-Amien Prenduan Sumenep Madura

2012-2016

- IAIN Surakarta

2017- Sekarang

- Sedang mengerjakan Tesis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kerja

2010

- Pengabdian kemasyarakatan di Sekolah Tabiyatus Sibyan Pamekasan

2011-2012

- Pengabdian kemasyarakatan di Pondok Pesantren al-Hakimiyah Bangkalan

2012-2017

- Pengabdian kemasyarakatan di Musholla Fi Sabilillah Perum Nusa Villa Indah II Colomadu Karanganyar Surakarta

2014-2015

- Pengabdian kemasyarakatan dan Praktek Pengalaman Lapangan Bidang Lektur dan Khazanah Keagamaan Balai Penelitian dan Pengembangan Keagamaan Semarang 2014-2015

2016-2017

- Asisten penelitian Dosen IAIN Surakarta

2017- Sekarang

- LISAFa (lintas studi agama dan filsafat agama) sebagai publikasi dan pendidikan

Hobi

- Membaca buku, aktif menulis diberbagai media populer cetak maupun *online*

Kontak

Nomor hp : 083106000909 (wa)
Email : syah.arsyie1717@gmail.com
Facebook : syah arsyie
Instagram : syah arsyie1717
Twitter : syah arsyie1717

Karya

Buku:

Memoar di Pondok Pesantren al-Amien Prenduan (2016)

Jurnal:

1. Slogan Back to the al-Quran and Sunnah Studi atas Gerakan Politik Islam Jamaluddin al-Afghani, *jurnal Politica*, IAIN Langsa
2. Tradisi Filsafat Mazhab Iluminasionis dan Pengaruhnya terhadap Kajian Filsafat Islam, *jurnal Tajdid*, UIN Jambi, (segera terbit)
3. Corak Nalar Falsafah Kalam Abu al-Asy'ari dalam al-Luma' *jurnal Islmica*, UIN Surabaya, (segera terbit)

Media Online

1. Warisan Sastra Feminis NH. Dini. <https://iqra.id/warisan-sastra-feminis-nh-dini-219280/>
2. Gus Dur dan Kritik Nalar Generasi Milenial. <https://iqra.id/gus-dur-dan-kritik-nalar-generasi-milenial-219325/>
3. al-Biruni Intelektual Sekaligus Astronomi Abad ke 11. <https://iqra.id/al-biruni-intelektual-sekaligus-astronomi-abad-ke-11-220007/>
4. Dari Gus Mus Kita Belajar Mencintai Negeri. <https://iqra.id/dari-gus-mus-kita-belajar-mencintai-negeri-220300/>.
5. Pertarungan Merebut Wacana Islam di Indonesia. <https://iqra.id/pertarungan-merebut-wacana-islam-di-indonesia-219680/>
6. Aktualisasi Wawasan Keislaman dan Kemanusiaan. <https://iqra.id/aktualisasi-wawasan-keislaman-dan-kemanusiaan-219447/>
7. Kelahiran Nabi Muhammad di Mata Kesarjanaan Revisionis. <https://iqra.id/kelahiran-nabi-muhammad-di-mata-kesarjanaan-revisionis-220850/>

8. Musik Religius Menurut al-Ghazali. <https://iqra.id/musik-religius-menurut-al-ghazali-229901/>
9. Sejarah Wahabi di Indonesia. <https://iqra.id/sejarah-wahabi-di-indonesia-230369/>
10. Pythagoras, Filsafat dan Masjid. <https://mjscolombo.com/2018/12/27/pythagoras-filsafat-dan-masjid/>
11. Hilangnya Sens Humor Kita. <https://mjscolombo.com/2019/12/01/hilangnya-sens-humor-kita/>
12. Tuhan dalam Pergulatan Manusia Modern. <https://mjscolombo.com/2019/11/20/tuhan-dalam-pergulatan-manusia-modern/>
13. Apologia Islam di Barat. <https://mjscolombo.com/2019/10/15/apologia-islam-di-barat/>.
14. Hidup Bahagia Ala Filsafat Stoa. <https://mjscolombo.com/2019/09/20/hidup-bahagia-ala-filsafat-stoa/>.
15. Pencarian Identitas Tak Berujung Ahmad Wahid <https://mjscolombo.com/2019/11/05/pencarian-identitas-tak-berujung-ahmad-wahid/>
16. Syair Cinta Sufistik Rabi'ah al-Adawiyah. <https://mjscolombo.com/2019/10/24/syair-cinta-sufistik-rabiah-al-adawiyah/>
17. Buku Penghancuran Buku dan Politik <https://mjscolombo.com/2019/12/17/buku-penghancuran-buku-dan-politik/>
18. Wahid Hasyim Kiai Tradisionalis sekaligus Modernis <https://mjscolombo.com/2019/12/31/wahid-hasyim-kiai-tradisionalis-sekaligus-modernis/>
19. Jejak Langkah Warisan Pemikiran A Mukti Ali. <https://mjscolombo.com/2019/12/09/jejak-langkah-warisan-pemikiran-a-mukti-ali/>
20. Asghar Ali Engineer dari Teologi Pembebasan ke Teologi Feminis. <https://mjscolombo.com/asghar-ali-engineer-dari-teologi-pembebasan-ke-teologi-feminis/>
21. Menguatkan Kembali Pendidikan Karakter. <https://ibtimes.id/menguatkan-kembali-pendidikan-karakter/>
22. Dari Kauman Mencerahkan Semesta. <https://ibtimes.id/dari-kauman-mencerahkan-semesta/>
23. Dinamika Politik Muhammadiyah Dulu dan Kini, <https://ibtimes.id/dinamika-politik-muhammadiyah-dulu-dan-kini/>
24. Melacak Literatur Gerakan Radikalisme di Indonesia, <https://harakatuna.com/melacak-literatur-gerakan-radikalisme-di-indonesia.html>.
25. Soewardi Soerjaningrat Nasionalis Jawa Awal. <https://ideide.id/soewardi-soerjaningrat-nasionalis-jawa-awal.html>
26. Musik Dangdut Sebagai *Counter Culture*, <https://mjscolombo.com/2020/03/18/musik-dangdut-sebagai-counter-culture/>
27. Wahhabi Arab Saudi dan Gerakan Wahhabisme, <https://harakatuna.com/wahhabi-arab-saudi-dan-gerakan-wahhabisme.html>

28. Musik Sufi Perspektif Ulama Fikih dan Ulama Tasawuf. <https://baca.nuralwala.id/musik-sufi-perspektif-ulama-fikih-dan-ulama-tasawuf/>
29. Konsep Kematian Menurut Ibnu Sina dan Mulla Sadra, <https://baca.nuralwala.id/konsep-kematian-menurut-ibnu-sina-dan-mulla-sadra/>
30. Dimensi Sufisme dalam Kitab Nahwu al-Qulub Karya Imam al-Qusyairi. <https://baca.nuralwala.id/dimensi-sufisme-dalam-kitab-nahwu-al-qulub-karya-imam-al-qusyairi/>.
31. Konsep Kenabian dalam Pandangan Abu Bakar al-Razi. <https://baca.nuralwala.id/konsep-kenabian-dalam-pandangan-abu-bakar-al-razi/>.
32. Syair Sufistik Hamzah Fansuri, <https://baca.nuralwala.id/syair-sufistik-hamzah-fansuri/>.
33. Ibnu Taimiyah Pelatak Dasar neo Sufisme. <https://baca.nuralwala.id/ibnu-taimiyah-pelatak-dasar-neo-sufisme/>
34. Gagasan Masyarakat Ideal Ibnu Bajjah dalam *Tadbir al-Mutawahhid*. <https://baca.nuralwala.id/gagasan-masyarakat-ideal-ibnu-bajjah-dalam-tadbir-al-mutawahhid/>
35. Gerakan Averroisme di Barat. <https://baca.nuralwala.id/gerakan-averroisme-di-barat/>
36. Gagasan Nidhal Guessoum Seputar Islam dan Sains Modern. <https://madrasahdigital.co/resensi/gagasan-nidhal-guessoum-seputar-islam-dan-sains-modern/>.
37. Sains dan Agama Tak Perlu Saling Klaim Kebenaran, <https://madrasahdigital.co/umum/sains-dan-agama-tak-perlu-saling-klaim-kebenaran/>
38. Ki Hadjar Dewantara dan Warisan Demokrasi Kepemimpinan, <https://nalarpolitik.com/ki-hadjar-dewantara-dan-warisan-demokrasi-kepemimpinan/>.
39. Gunjana Saxena dan Peran Perempuan di Ruang Publik, <https://nalarpolitik.com/gunjan-saxena-dan-peran-perempuan-di-ruang-publik/>
40. Kiai Tidjani Djauhari Sosok Kiai Lokal-Tradisional dan Modernis-Internasional. <https://islamsantun.org/kiai-tidjani-djauhari-sosok-kiai-lokal-tradisional-dan-modernis-internasional/>

Koran

1. Filsafat Islam di era Milenial Koran *Solopos* Selasa 06 November 2018
2. Dinamika Media Digital Indonesia, Koran *Tribunjateng* 03-02-2019
3. Melihat Wajah Indonesia Dari Belanda, Koran *Tribunjateng* 05-01-2020
4. Mencari Sekolah yang Memuliakan Potensi Anak, Koran *Tribunjateng* 06-10-2019
5. Tantangan Sikap Kemanusiaan Generasi Muda, Koran *Tribunjateng* 08-11-2020
6. Ilmu Pengetahuan Perspektif Sains Modern dan Agama, Koran *Tribunjateng* 13-12-2020
7. Gelombang Pemikiran Muslim Indonesia, Koran *Tribunjateng* 16-12-2018

8. Mengetahui Batas Kemampuan Diri Sendiri, Koran *Tribunjateng* 19-01-2020
9. Membangkitkan Kembali Semangat Literasi Sains Kita, Koran *Tribunjateng* 09-11-2020
10. Menciptakan Kreativitas Keseharian, Koran *Tribunjateng* 22-12-2019
11. Wajah Sastra Indonesia dari Pesantren, Koran *Tribunjateng* 02-01-2021

